

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *mobile banking* terhadap kinerja keuangan dengan transformasi digital sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada Perbankan BUMN yang Terdaftar di IDX Periode 2019-2023), maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *mobile banking* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penggunaan *mobile banking* terbukti memiliki dampak positif terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan *mobile banking* meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses ke produk keuangan, serta mempermudah transaksi bagi pelanggan, seperti pembiayaan, transfer dana, dan pengecekan saldo.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *mobile banking* dengan transformasi digital adalah sebesar $0,186 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan transformasi digital tidak memoderasi hubungan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan perbankan karena optimalisasi sumber daya internal bank masih belum bisa maksimal.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perbankan BUMN, sehingga jumlah bank dalam sampel terbatas, yaitu 4 bank.
2. Rentang waktu penelitian tergolong singkat, yaitu tahun 2019-2023 yang menyebabkan jumlah sampel yang diperoleh terbatas hanya sebanyak 20 sampel.
3. Variabel transformasi digital yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal referensi penelitian terdahulu. Proksi atau metode pengukurannya masih jarang ditemukan dalam studi sebelumnya, sehingga dapat mempengaruhi akurasi dalam mengukur dampak transformasi digital. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sektor yang diteliti agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi transformasi digital.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mobile banking* dan transformasi digital berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan BUMN. Penguatan layanan, investasi teknologi, serta peningkatan keamanan dan efisiensi operasional menjadi strategi utama untuk bersaing dengan bank digital dan fintech. Manajer perbankan bertanggung jawab memastikan bahwa strategi digital yang

diterapkan benar-benar memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi nasabah maupun pertumbuhan bisnis.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung hasil bahwa *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN periode 2019-2023. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ginting *et al.*, (2022) dan Indrianti *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa *mobile banking* berperan signifikan dalam meningkatkan ROA melalui pengurangan biaya operasional. Kinerja keuangan yang stabil mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya internal perbankan secara efisien. Implementasi *mobile banking* merupakan wujud komitmen manajemen dalam mendorong inovasi teknologi dan meningkatkan efisiensi operasional yang nantinya memperkuat kepercayaan internal dan mendukung pertumbuhan pendapatan perbankan.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital tidak mampu memoderasi hubungan antara *mobile banking* dan kinerja keuangan pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Berdasarkan kerangka teori *Resource-Based View* (RBV), suatu organisasi dapat memperoleh keunggulan kompetitif jika mampu memanfaatkan sumber daya internal yang bersifat unik, langka, sulit ditiru, dan terorganisasi dengan baik. Dalam konteks ini, transformasi digital seharusnya dapat menjadi sumber daya strategis yang

memperkuat dampak positif *mobile banking* terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya, yakni bahwa transformasi digital belum optimal dalam meningkatkan kontribusi *mobile banking* terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN. Hal ini dapat dijelaskan dengan pertimbangan bahwa transformasi digital membutuhkan investasi besar dan proses integrasi jangka panjang. Sebagian besar bank BUMN masih berada pada fase pengembangan sistem digital yang menyeluruh, baik dari sisi infrastruktur, manajemen data, maupun kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, meskipun transformasi digital dilakukan, dalam jangka pendek perannya belum signifikan dalam mendukung efisiensi dan profitabilitas melalui *mobile banking*.

Sebaliknya, hasil penelitian membuktikan bahwa *mobile banking* secara langsung berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, khususnya terhadap indikator *Return on Assets* (ROA). Di sinilah teori *stewardship* memberikan dasar yang kuat dalam menjelaskan hubungan antara penerapan *mobile banking* dan peningkatan kinerja keuangan. Teori *stewardship* berpandangan bahwa manajer (*steward*) tidak semata-mata bertindak sebagai agen yang mementingkan kepentingan pribadi, melainkan memiliki orientasi pro-organisasi dan loyal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dalam konteks perbankan BUMN, orientasi terhadap pelayanan publik dan pencapaian target kinerja yang ditetapkan pemerintah turut

memperkuat nilai-nilai *stewardship* dalam manajemen. Penerapan *mobile banking* di perbankan BUMN merupakan refleksi dari tanggung jawab manajerial dalam meningkatkan aksesibilitas layanan, efisiensi operasional, serta memperluas inklusi keuangan. Hal ini berimplikasi positif terhadap kinerja keuangan karena memperkuat basis nasabah, menurunkan biaya operasional, serta mendorong pertumbuhan volume transaksi perbankan.

Lebih lanjut, nilai-nilai *stewardship* pada manajemen bank BUMN juga terlihat dari komitmen untuk menjalankan transformasi digital meskipun belum menunjukkan hasil moderasi yang signifikan. Meskipun investasi digital belum mampu memperkuat hubungan antara *mobile banking* dan kinerja keuangan secara langsung, usaha berkelanjutan untuk membangun infrastruktur digital yang kuat menunjukkan adanya tanggung jawab jangka panjang manajemen terhadap pertumbuhan berkelanjutan lembaga. Dengan kata lain, implementasi *mobile banking* oleh bank BUMN dapat dipandang sebagai bagian dari strategi pelayanan yang selaras dengan kepentingan jangka panjang organisasi, bukan sekadar respons pasar. Keberhasilan *mobile banking* dalam meningkatkan kinerja keuangan menunjukkan bahwa strategi ini telah dirancang dan dijalankan oleh para *steward* dengan orientasi pada nilai-nilai efisiensi dan pelayanan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun transformasi digital sebagai bentuk investasi sumber daya

strategis (RBV) belum mampu menjadi moderator yang efektif, *mobile banking* tetap memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan berkat peran manajerial yang selaras dengan prinsip-prinsip *stewardship*. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai kepemimpinan berbasis *stewardship* dan pengembangan transformasi digital secara berkelanjutan perlu dipadukan secara strategis untuk menciptakan sinergi jangka panjang antara teknologi, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan dalam industri perbankan BUMN.

